

Sel Telur | 400171

Informasi umum

Description

EGG adalah garis sel leukemia tikus yang berasal dari tikus dewasa strain DBA (*Mus musculus*). Garis sel ini diklasifikasikan sebagai garis sel kanker dan terkait dengan leukemia tikus. Garis sel ini berasal dari sel hematopoietik ganas dan menunjukkan karakteristik yang konsisten dengan model leukemia limfoid tikus, termasuk pertumbuhan suspensi dan kapasitas proliferasi cepat di bawah kondisi kultur standar. Jenis kelamin hewan asal tidak ditentukan.

Sebagai model leukemia yang berasal dari DBA, sel EGG cocok untuk studi in vitro tentang biologi kanker hematologi tikus, termasuk penelitian tentang proliferasi sel leukemia, status diferensiasi, regulasi apoptosis, dan respons terhadap agen terapeutik sitotoksik atau target. Karena latar belakang DBA secara imunogenetik berbeda dari strain laboratorium umum lainnya (seperti C57BL/6 atau BALB/c), EGG mungkin khususnya relevan dalam studi yang mengeksplorasi biologi tumor spesifik strain, interaksi tuan rumah-tumor, dan kompatibilitas transplantasi dalam sistem tikus syngeneik atau allogeneik.

Organism

Mouse

Tissue

Darah

Disease

Leukemia

Karakteristik

Breed/Subspecies

DBA

Age

Dewasa

Gender

Tidak ditentukan

Morphology

Limfositik

Growth properties

Penangguhan

Data Peraturan

Citation

TELUR (nomor katalog Cytion 400171)

Biosafety level

1

NCBI_TaxID

10090

Sel Telur | 400171

CellosaurusAccession CVCL_5739

Data Biomolekuler

Tumorigenic Ya, pada tikus DBA**Viruses** Tes MAP negatif: Sendai, Ektromelie, Polyoma, K-Virus, Kilham, Reo 3, PVM, LCM, M.pulmonis, MVM, Theiler's GD VII, Toolan's H-1, MHV, LDV, RCV/SDA, M-Adenovirus, B.piliformis.

Penanganan

Culture Medium RPMI 1640, w: 2,0 mM Glutamin stabil, w: 2,0 g/L NaHCO₃ (Nomor artikel Cytion 820700a)**Supplements** Tambahkan media dengan 10% FBS**Subculturing** Pertahankan kultur dengan secara berkala menambahkan atau mengganti medium. Mulailah kultur dengan kepadatan 5×10^5 sel/ml dan jaga konsentrasi sel dalam rentang 3×10^5 hingga 1×10^6 sel/ml untuk pertumbuhan optimal.**Seeding density** $0,1 \times 10^6$ sel/ml**Fluid renewal** Setiap 3 hingga 5 hari**Post-Thaw Recovery** Setelah dicairkan, biarkan sel pulih dari proses pembekuan setidaknya selama 24 jam**Freeze medium** Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.

Sel Telur | 400171

**Thawing and
Culturing Cells**

1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan.
2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah -150°C untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan.
3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu 37°C dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada.
4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka.
5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan.
6. Sentrifus campuran pada $300 \times g$ selama 3 menit untuk memisahkan sel dan dengan hati-hati membuang supernatan yang mengandung sisa media pembekuan.
7. Resuspensi pelet sel dengan hati-hati dalam 10 ml medium kultur segar. Untuk sel yang melekat, bagi suspensi di antara dua labu kultur T25; untuk kultur suspensi, pindahkan semua media ke dalam satu labu T25 untuk mendorong interaksi dan pertumbuhan sel yang efektif.
8. Patuhi protokol subkultur yang telah ditetapkan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan garis sel yang berkelanjutan, memastikan hasil eksperimental yang andal.

**Incubation
Atmosphere**

37°C , 5% CO_2 , atmosfer yang dilembapkan.

Flask Coating

Tidak ada

**Freezing
Procedure**

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78°C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

**Shipping
Conditions**

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78°C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

Sel Telur | 400171

Storage Conditions

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Pengendalian Mutu & Analisis Molekuler

Sterility

Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran.

Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.